

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:29) metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Sedangkan kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data.

3.2. Unit Analisis Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada fungsi pengelolaan persediaan di PT. Palusewu Perkasa yang terletak di Jalan Taman Pegangsaan Indah Blok B 23 Pegangsaan Dua Kelapa Gading Jakarta Utara. Gudang perusahaan berada di Jalan Pemda Tigaraksa Desa Budimulya Tangerang.

PT. Palusewu Perkasa didirikan tanggal 30 September 1995 merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penyediaan jasa konstruksi dan penjualan tiang pancang. Aktivitas utama PT. Palusewu Perkasa adalah melayani kebutuhan pembangunan masyarakat yang ada di Indonesia. PT. Palusewu Perkasa senantiasa berupaya memberikan pelayanan terbaik berupa penyediaan barang atau jasa yang terjamin kualitasnya.

3.3. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer yang diperoleh adalah data yang berkaitan dengan fungsi pengelolaan persediaan yang dilakukan perusahaan dari pihak yang bersangkutan dan observasi langsung pada obyek yang diteliti.

2. Data sekunder

Data sekunder yang diperoleh adalah data yang berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi dan data-data perusahaan yang berkaitan dengan audit operasional dan fungsi pengelolaan persediaan seperti SOP dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa cara dalam pengumpulan data yaitu :

1. Riset Perpustakaan (*Library Research*)

Riset perpustakaan yaitu teknik pengumpulan data yang berasal dari buku-buku dan informasi yang dikutip langsung dari literatur-literatur lainnya yang sifatnya ilmiah dan berhubungan dengan audit operasional pada fungsi pengelolaan persediaan.

2. Riset Lapangan (*Field Research*)

a. Teknik Observasi (pengamatan)

Teknik pengamatan dilakukan dengan cara melihat dan mengamati secara langsung kejadian dilapangan mengenai gejala-gejala yang diselidiki.

b. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah penyebaran daftar pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis untuk memperoleh informasi dari responden.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan, laporan-laporan, serta dokumen-dokumen yang terdapat diperusahaan.

3.5. Metoda Analisis Data

Metoda yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang didasarkan pada pernyataan keadaan dan ukuran kualitas. Analisis kualitatif diberikan dalam bentuk uraian atas data kualitatif yang dikaitkan dengan data lainnya untuk memperoleh kejelasan terhadap suatu kebenaran atau untuk mendapatkan gambaran baru, menguatkan gambaran yang sudah ada atau sebaliknya. Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan hanya sebagai pelengkap teknik pengumpulan data.

Berikut langkah-langkah metoda analisis data yang dilakukan oleh peneliti :

1. Audit Pendahuluan

Untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang perusahaan. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan dan mempelajari data dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian serta menemukan informasi yang diperoleh dari wawancara. Wawancara dilakukan kepada Bapak Manik selaku Manager Piling yang bertanggung jawab atas aktivitas pengelolaan persediaan. Selain itu peneliti juga melakukan penelaahan berbagai literatur seperti buku-buku, jurnal-jurnal yang berhubungan dengan audit, kebijakan, dan informasi yang berhubungan dengan persediaan untuk kemudian menimbulkan potensi masalah ataupun kelemahan pada perusahaan.

2. Review dan Pengujian Terhadap Pengendalian Manajemen

Peneliti perlu melakukan peninjauan terhadap sistem pengendalian manajemen untuk memahami kondisi sebenarnya yang terjadi dan apakah sistem pengendalian manajemen telah mampu menciptakan efektifitas dalam fungsi pengelolaan persediaan. Dengan pengujian ini, peneliti dapat memberikan penilaian terhadap bagian-bagian yang berpotensi lemah dan dapat menimbulkan masalah pada perusahaan.

3. Audit Terinci

Peneliti menganalisis temuan-temuan data dengan menggunakan kriteria, penyebab dan akibat yang diperoleh selama melaksanakan audit pengelolaan persediaan pada PT. Palusewu Perkasa. Analisis tersebut berupa:

- a. Kriteria yang dijadikan standar dalam penelitian ini baik tertulis maupun tidak tertulis yang harus dipenuhi oleh semua karyawan yang ada diperusahaan.
- b. Penyebab, tindakan-tindakan yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kriteria tetapi tidak dilakukan oleh karyawan perusahaan.
- c. Akibat, perbandingan antara penyebab dan kriteria yang berhubungan dengan kondisi aktual. Hasilnya biasanya positif atau negatif tergantung dari pencapaian program atau kegiatan aktivitas yang dilakukan.
- d. Rekomendasi, tindakan korektif atas kelemahan signifikan yang ditemukan maupun kelemahan yang potensial yang terdapat pada fungsi pengelolaan persediaan tersebut.

4. Pelaporan Audit

Peneliti membuat rekomendasi yang termuat dalam laporan audit. Laporan audit berisi tentang informasi latar belakang, kesimpulan audit dan disertai dengan temuan-temuan audit sebagai bukti pendukung, serta ruang lingkup dari audit yang dilakukan.